

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi kuantitatif. Penggunaan metode penelitian didasarkan atas tujuan pokok penelitian ini, yaitu berusaha mendeskripsikan situasi secara komprehensif dalam konteks yang sesungguhnya berkaitan dengan evaluasi pembelajaran TIK di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang gejala, fenomena, peristiwa ataupun kejadian yang dialami. Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Contexts, Input, Process, Product* (CIPP) model. Merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem (Arikunto, 2004:29). Tingkat kecocokan antara tujuan dan hasil pada setiap komponen yang dianalisis menunjukkan tingkat keberhasilan program secara keseluruhan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas kemudahan akses, keterbatasan waktu, dan tenaga. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2012.

3.3 Kriteria Evaluasi

Pada evaluasi ini, pendekatan kriteria yang akan digunakan adalah pendekatan dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun kriteria yang digunakan mengacu pada Permendiknas tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Panduan KTSP Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah yang meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan adalah sebagai berikut. Secara garis besar penentuan kriteria/indikator evaluasi pembelajaran TIK seperti yang diuraikan berikut ini.

Tabel 3.1 Kriteria Evaluasi Ranah *Context*

Subranah	Indikator	Kriteria
Kondisi lingkungan belajar	Iklim kelas (lingkungan fisik) 1. Organisasi kelas (Jumlah siswa dalam satu kelas) 2. Tata ruang kelas 3. Sanitasi kelas	Permendiknas RI No.24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
	Iklim sosial-psikologis (lingkungan psikologis) : 1. Iklim sosial antara siswa dengan siswa 2. Iklim sosial antara siswa dengan guru 3. Iklim sosial antara guru dengan guru 4. Iklim sosial antara guru dengan pimpinan sekolah 5. Keharmonisan antara pihak sekolah dengan dunia luar 6. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa 7. Hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat	Permendiknas RI No.19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Evaluasi *context* menggambarkan kondisi lingkungan tempat terjadinya pengalaman belajar TIK yang selama ini berlangsung di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Ada 2 faktor kondisi lingkungan pembelajaran, yaitu (1) faktor iklim kelas, meliputi: organisasi kelas, tata ruang kelas, dan sanitasi kelas; dan (2) faktor

iklim sosial-psikologis, meliputi: Iklim sosial antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, dan guru dengan pimpinan sekolah, serta keharmonisan pihak sekolah dengan dunia luar, hubungan sekolah dengan orang tua siswa, dan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat sekitar.

Tabel 3.2 Kriteria Evaluasi Ranah *Input*

Subranah	Indikator	Kriteria
Ketersediaan sarana dan prasarana	Menunjukkan: 1) Kurikulum pendidikan	1) PP No. 19 Tahun 2005 pasal 52 ayat 1 poin a 2) Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bagian II subbagian A
	2) Ketersediaan ruang belajar	1) PP No. 19 Tahun 2005 pasal 42 s.d 47 2) Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar pengelolaan, bagian B, subbagian 7 tentang bidang sarana dan prasarana, poin b 3) Permendiknas No 24 Tahun 2007, bagian D tentang Ketentuan Sarana dan Prasarana
	3) Ketersediaan alat pembelajaran	1) Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar pengelolaan, bagian B, subbagian 7 tentang bidang sarana dan prasarana, poin b 2) Permendiknas No 24 Tahun 2007, bagian D tentang Kelengkapan Sarana dan Prasarana poin 1
	4) Ketersediaan sumber belajar meliputi: Perpustakaan, laboratorium komputer	1) Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar pengelolaan, bagian B, subbagian 7 tentang bidang sarana dan prasarana, poin f, g, dan h 2) Permendiknas No 24 Tahun 2007, bagian D tentang Kelengkapan Sarana dan Prasarana poin 2, 3, 4, 6
Sumber daya manusia	Jenjang pendidikan	Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bagian A, poin c
	Kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu	Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bagian B, poin 6 mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK
	Kompetensi guru TIK	Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Tabel 3.3 Kriteria Evaluasi Ranah *Process*

Subranah	Indikator	Kriteria
Perencanaan pembelajaran	Perencanaan pembelajaran yang dituangkan ke dalam silabus dan RPP yang meliputi: 1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran 2. Pemilihan materi ajar 3. Pengorganisasian materi ajar 4. Pemilihan sumber/media pembelajaran 5. Kejelasan skenario pembelajaran 6. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) 7. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman, penskoran)	1) PP No. 19 Tahun 2005 pasal 20, 21, 22, 23, dan 24 2) Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bagian II subbagian B dan C
Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari: 1. Kegiatan pembuka (pendahuluan) terdiri dari kegiatan: a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Melakukan kegiatan apersepsi 2. Kegiatan inti terdiri dari: a. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai silabus b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan (kontekstual) c. Menggunakan media secara efektif dan efisien d. Menguasai kelas e. Memberi kesempatan bertanya f. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa g. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi berupa tes (formatif dan sumatif) 3. Kegiatan penutup terdiri dari: a. Merangkum materi pelajaran b. Memberi tugas tindak lanjut	1) Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bagian III subbagian A poin 4. 2) Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bagian III subbagian B poin 2 3) Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses bagian III subbagian B poin 3

Tabel 3.4 Kriteria Evaluasi Ranah *Product*

Subranah	Indikator	Kriteria
Evaluasi hasil pembelajaran	1. Pembelajaran ranah kognitif 2. Pembelajaran ranah psikomotorik	PP No. 19 Tahun 2005 bagian kedua tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik, pasal 64 dan Sesuai dengan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian

Adapun penjelasan secara rinci tentang kriteria mengenai pasal, ayat dan poin terkait dengan kriteria evaluasi tersebut dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Populasi dan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Subjek Penelitian

Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Waka Kurikulum	Guru	Siswa Kelas VIII
SMPN 2 Gunung Labuhan	1	1	1	181
Jumlah	1	1	1	181

Sumber : Staf TU SMPN 2 Gunung Labuhan

Dari data tersebut dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini sebesar 181 siswa. Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2003:112), bahwa: "Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studinya studi sensus. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.

Berpedoman dari pendapat Suharsimi Arikunto di atas, sampel penelitian khusus untuk evaluasi *product* kognitif dan psikomotor ditetapkan sebesar 25 %, yaitu $25/100 \times 181 = 45,25$ dibulatkan menjadi 45 siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Labuhan yang dipilih secara acak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Arikunto (2004: 65-66) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga P, yaitu : (1) *person* berupa orang, pengungkapan data dilakukan dengan wawancara atau angket; (2) *paper*, pengungkapan data dilakukan dengan dokumentasi; dan (3) *place*, pengungkapan data dilakukan dengan observasi. Sugiyono (2008: 39) mengatakan dalam penelitian kuantitatif dapat menggabungkan penggunaan teknik pengumpulan data (bukan metodenya), yang utama menggunakan kuesioner.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Metode observasi atau yang dikenal juga dengan pengamatan akan digunakan untuk mengumpulkan data komponen:

- a. *context*, tentang kondisi lingkungan dan iklim sosial psikologis yang mendukung proses pembelajaran.
- b. *input*, tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran TIK serta sumber daya manusia yang mengajar TIK.
- c. *prosess*, tentang perencanaan pembelajaran TIK dan pelaksanaan pembelajaran TIK.

2. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data *product* kognitif.

3. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data *product* psikomotor.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam evaluasi ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang di evaluasi. Data yang berhasil dikumpulkan setelah ditabulasi, selanjutnya diolah dan dinyatakan dalam persentase untuk kemudian diinterpretasikan secara naratif sebagai temuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian program pembelajaran yaitu kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan (Arikunto, 2004: 8) yang di susun hanya dengan memperhatikan rentangan- rentangan bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa, dilakukan dengan membagi rentangan bilangan. Jika kondisi maksimal yang diharapkan ketercapaian suatu program diperhitungkan 100% menggunakan lima kategori maka antara 1% sampai dengan 100% dibagi rata sehingga menghasilkan kategori sebagai berikut:

- Baik Sekali, jika mencapai 81 – 100%
- Baik, jika mencapai 61 – 80%
- Cukup, jika mencapai 41 – 60%
- Kurang, jika mencapai 21 – 40%
- Kurang Sekali, jika mencapai < 21%

3.7 Definisi Konseptual dan Operasional

2.7.1 Definisi Konseptual

2.7.1.1 Evaluasi *Context*

Context adalah situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan,

situasi ini merupakan faktor eksternal, seperti misalnya masalah pendidikan yang dirasakan, keadaan ekonomi negara, dan pandangan hidup masyarakat. Jadi evaluasi *context* adalah evaluasi terhadap situasi atau latar belakang tempat terjadinya pengalaman belajar.

2.7.1.2 Evaluasi *Input*

Input adalah sarana/modal/bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan, komponen input meliputi siswa, guru, desain, sarana, dan fasilitas. Jadi evaluasi *input* adalah evaluasi terhadap siswa, guru, desain, sarana, dan fasilitas pembelajaran.

2.7.1.3 Evaluasi *Process*

Process adalah pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/modal/bahan di dalam kegiatan nyata di lapangan, komponen proses meliputi kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan. Jadi evaluasi *process* adalah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan.

2.7.1.4 Evaluasi *Product*

Product adalah hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan, komponen *product* meliputi pengetahuan, kemampuan, maupun sikap (siswa dan lulusan). Jadi evaluasi *product* adalah evaluasi terhadap pengetahuan, kemampuan, dan sikap siswa yang merupakan akibat dari belajar.

2.7.2 Definisi Operasional

Sesuai dengan model evaluasi yang digunakan yaitu menggunakan model CIPP untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran TIK didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

2.7.2.1 Evaluasi *Context*

Evaluasi konteks menggambarkan kondisi lingkungan yang mendukung maupun yang menghambat pembelajaran TIK di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, yang terdiri dari:

1. iklim kelas, meliputi: Organisasi kelas, tata ruang kelas, dan sanitasi kelas.
2. iklim sosial-psikologis
 - a. hubungan antara siswa dengan siswa.
 - b. hubungan antara siswa dengan guru.
 - c. hubungan antara guru dengan guru.
 - d. hubungan antara guru dengan pimpinan sekolah.
 - e. keharmonisan antara pihak sekolah dengan dunia luar.
 - f. hubungan sekolah dengan orang tua siswa.
 - g. hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat setempat.

3.7.2.2 Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* adalah kondisi yang dapat menunjang dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran, yang meliputi:

1. ketersediaan sarana dan prasarana adalah tersedianya fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran.
2. sumber daya manusia dalam hal ini adalah gambaran kualifikasi akademik guru dilihat dari jenjang pendidikan, kesesuaian pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, dan pengalaman pembelajaran.

3.7.2.3 Evaluasi *Process*

Evaluasi proses yang dinilai adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang meliputi:

1. kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengorganisasi kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang membelajarkan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan sekitarnya sebagai upaya pembelajaran yang berdasarkan dari evaluasi perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut agar tercapainya tujuan pembelajaran.

3.7.2.4 Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* pembelajaran TIK merupakan gambaran hasil belajar yang diperoleh, dikuasai dan dimiliki oleh siswa setelah proses belajar mengajar TIK berlangsung yang dapat ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diperoleh siswa yang telah mengikuti tes. Oleh karena pelajaran TIK adalah jenis pelajaran keterampilan,

maka evaluasi *product* pembelajaran TIK dalam penelitian ini mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi kemampuan kognitif, dan psikomotorik.

Evaluasi *product* kognitif pada dasarnya adalah evaluasi terhadap kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang didapat dari dokumentasi nilai ulangan harian dan mid semester ganjil TA. 2012/2013 siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan yang telah dilakukan oleh guru TIK, untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar TIK siswa.

Evaluasi *product* psikomotor adalah evaluasi terhadap hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Menurut Singer (Depdiknas, 2008:2) mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Dalam penelitian ini evaluasi *product* psikomotor adalah evaluasi terhadap keterampilan siswa dalam menjalankan komputer dengan program pengolahan kata (*Ms. Word*).

3.8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pengumpulan Data dan Sumber Data Evaluasi Pembelajaran TIK

Dimensi	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data	Jumlah Pernyataan
Context	Kondisi lingkungan yang mendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim kelas <ol style="list-style-type: none"> a. Organisasi kelas (Jumlah siswa dalam satu kelas) b. Tata ruang kelas c. Sanitasi kelas 2. Iklim sosial-psikologis/budaya dan lingkungan sekolah <ol style="list-style-type: none"> a. Antara siswa dengan siswa b. Antara siswa dengan guru c. Antara guru dengan guru d. Antara guru dengan pimpinan sekolah e. Keharmonisan antara pihak sekolah dengan dunia luar f. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa g. Hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat 	Observasi, Dokumentasi	Kepala sekolah, Waka bidang sarana/prasaran, Waka humas/hubungan industri, guru	14 poin 17 poin
	Ketersediaan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan ruang belajar/lab komputer 2. Ketersediaan alat pembelajaran 3. Ketersediaan sumber belajar terutama laboratorium komputer 	Observasi, Dokumentasi	Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru	16 poin
Input	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian pendidikan 3. Kompetensi guru TIK 	Dokumentasi	Kepala sekolah, guru	18 poin
Process	Perencanaan pembelajaran	<p>Adanya perencanaan pembelajaran yang dituangkan ke dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus, dan 2. RPP, memuat komponen: <ol style="list-style-type: none"> a. Identitas mata pelajaran b. Standar kompetensi c. Kompetensi dasar d. Indikator pencapaian kompetensi e. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran f. Pemilihan materi ajar g. Alokasi waktu h. Pemilihan metode/sumber/media pembelajaran i. Kejelasan skenario pembelajaran 	Observasi, Dokumentasi	Waka bidang sarana/prasarana, Guru	14 poin

Tabel 3.6 Lanjutan

Dimensi	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data	Jumlah Pernyataan
		j. Penilaian hasil belajar/ kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman, penskoran) k. Sumber/ media pembelajaran			
	Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran dari: 1. Kegiatan pembuka (pendahuluan) terdiri dari kegiatan: a. Membuka pelajaran b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Melakukan kegiatan apersepsi 2. Kegiatan inti terdiri dari: a. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai silabus b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan (kontekstual) c. Menggunakan media secara efektif dan efisien d. Menguasai kelas e. Memberi kesempatan bertanya f. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa g. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi berupa tes (formatif dan sumatif) 3. Kegiatan penutup terdiri dari: a. Merangkum materi b. Memberi tugas tindak lanjut		Guru, siswa	30 poin
<i>Product</i>	Hasil pembelajaran	1. Mencapai prestasi belajar sesuai KKM	Dokumentasi nilai ulangan harian dan mid semester ganjil TA. 2012/2013,	Siswa	
		2. Kompetensi siswa dalam memanfaatkan TIK	Tes unjuk kerja		10 poin

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan terhadap instrumen evaluasi *product* psikomotor menggunakan program SPSS. Tujuan pengujian validitas terhadap instrumen evaluasi *product* psikomotor adalah untuk mengetahui sejauh

mana butir-butir pernyataan dalam tes unjuk kerja dapat mengukur kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer.

Cara yang dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi *product* psikomotor adalah *one shot method* atau sering juga disebut dengan *internal consistency*. Dengan metode ini pengukuran cukup dilakukan satu kali.

Cara menyeleksi pernyataan atau butir soal adalah dengan menguji korelasi antara skor butir soal dengan skor totalnya. Koefisien korelasi yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara butir soal dengan fungsi tes secara keseluruhan.

Koefisien korelasi menggunakan korelasi Spearman's rho, karena data penelitian adalah data non parametrik. Perhitungan secara teoretis korelasi Spearman's rho adalah :

$$r = 1 - \frac{6 \left(\sum_{i=1}^n d_i^2 \right)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- r : koefisien antara variabel X dan variabel Y
- n : banyaknya pasangan data
- d : selisih dari tiap pasangan ranking

Kriteria uji yang digunakan adalah :

- Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.
- Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen evaluasi *product* psikomotor dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan hasil uji reliabilitas instrumen evaluasi *product* psikomotor dapat dilihat pada Tabel 3.8. Dapat dilihat pada Tabel 3.7 tersebut, ke-10 soal yang

digunakan untuk mengevaluasi *product* psikomotor, nilai r_{hitung} -nya lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dengan derajat bebas (df) = 10 (0,443). Sehingga dapat dikatakan bahwa ke-10 butir soal tersebut valid atau sah. Oleh karena ke-10 butir soal tersebut valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas seperti yang terlihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Evaluasi *Product* Psikomotor Pembelajaran TIK di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan

Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{tabel} \alpha=0,05 df=8$	Keputusan
Soal 1	0,477	0,443	Valid
Soal 2	0,486	0,443	Valid
Soal 3	0,481	0,443	Valid
Soal 4	0,450	0,443	Valid
Soal 5	0,499	0,443	Valid
Soal 6	0,578	0,443	Valid
Soal 7	0,625	0,443	Valid
Soal 8	0,560	0,443	Valid
Soal 9	0,559	0,443	Valid
Soal 10	0,491	0,443	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS.12 (Lampiran 12 tabel *Item-Total Statistics*)

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Evaluasi *Product* Psikomotor Pembelajaran TIK di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan

	r_{hitung}	df	$r_{tabel} \alpha=0,05$	Keputusan
Instrumen Evaluasi <i>Product</i> Psikomotor Pembelajaran TIK	0,830	8	0,443	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS.12 (Lampiran 12 tabel *Reliability Statistics*)

Hasil pengujian pada Tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,830 lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan (α) 0,05 dengan derajat

bebas $df = 8$ yaitu 0,443. Sehingga dapat dikatakan bahwa soal-soal dalam instrumen evaluasi *product* psikomotor yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah reliabel. Artinya instrumen yang dibuat tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah dan memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur hasil belajar psikomotor pada Pembelajaran TIK di SMPN 2 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.